

TINJAUAN DOGMATIS TENTANG MENAHULENDING DI JEMAAT GMIST ICHTUS TAPILE

JOANLI REIMAN MANOY

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari tahu bagaimana pemahaman jemaat sesungguhnya tentang makna dogmatis terhadap menahulending dalam kehidupan jemaat GMIST Ichtus Tapile. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif yang dilaksanakan di jemaat GMIST Ichtus Tapile Pada Tahun 2023.

Data dikumpulkan melalui Teknik kepustakaan, dokumentasi, observasi dan wawancara. Dari hasil analisis dan interpretasi data maka diperoleh indikasi bahwa: (1) menahulending adalah bentuk sebuah ungkapan doa yang disampaikan kepada sang Maha Kuasa sebagai bentuk syukur dan ungkapan terima kasih atas setiap penyertaan dan anugerah yang diberikan bagi kehidupan setiap umat percaya. (2) Anggota jemaat terdapat keberagaman mengenai pengetahuan menahulending dan anggota jemaat memiliki pemahaman yang berbeda dengan apa yang diajarkan oleh gereja.

Dari hasil temuan tersebut maka direkomendasikan agar gereja melaksanakan fungsinya sebagai alat kesaksian dengan lebih gila mengajarkan dan menjabarkan makna dari menahulending kepada anggota jemaat yaitu dengan menghadirkan program-program jemaat berbasis didaktik, melalui seminar tentang kebudayaan agar jemaat memahami bahwa menahulending tidak bertentangan dengan ajaran gereja dan hal inilah akan menjadi tolak ukur oleh jemaat agar lebih mencintai budaya menahulending dan di implementasikan dalam setiap kehidupan.

Kata Kunci: Tinjauan Dogmatis Tentang Menahulending

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out how the congregation actually understands the dogmatic meaning of menahulending in the life of the GMIST Ichthus Tapile congregation.

Data was collected through library techniques, documentation, observation and interviews. From the results of the analysis and interpretation of the data, indications are obtained that (1) Menahulending is a form of an expression of prayer conveyed to the almighty as a form of an gratitude and expression of gratitude for every participation and gift given to the life of every believer. (2) Members of the congregation have a diversity of knowledge regarding menahulending and members of the congregation have a diversity of knowledge regarding menahulending and members of the congregation have a different understanding of what is taught by the church.

And the results of these findings are recommended for the church to carry out its function as a witnessing tool by teaching and explaining the meaning and understanding of the church programs, through seminars on culture so that the congregation understands that menahulending does not conflict with church teachings and this will be a benchmark for the congregation to love the culture of tolerance and implement it in every life.

Keywords: Dogmatic review of menahulending